

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menerapkan metode ilmiah untuk mengungkap fenomena dengan cara menjelaskan data dan fakta secara mendetail melalui narasi kata-kata mengenai subjek yang diteliti.¹⁸

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan secara mendalam terhadap objek tertentu, baik itu individu, kelompok orang, atau organisasi, berdasarkan karakteristik alaminya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji data tentang peran motivasi kerja dalam peningkatan kinerja amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif memerlukan kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian.¹⁹ Peran peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipan yakni

dan Shadaqah pada Lembaga Zakat Al-Washliyah (LAZWASHAL)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.1 (2023) 6-7.

¹⁸ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7. 1 (2023), 2898.

¹⁹ Nursanjaya, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1, 04.01 (2021), 138.

berpartisipasi secara aktif dalam kelompok yang diteliti. Peneliti tidak hanya mengamati tapi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menjadikan dirinya sebagai alat utama penelitian dan berusaha membangun hubungan baik dengan informan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Untuk mendapatkan informasi yang digunakan peneliti melakukan serangkaian sesi pengamatan secara langsung pada aktivitas operasional lembaga NU-Care LAZISNU yang dijadikan objek penelitian. Agar memperkuat hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Peneliti juga melakukan wawancara pada pengurus amil yang bekerja dalam lembaga terutama kepada pemimpin amil lembaga untuk mendalami motivasi yang menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Estimasi pelaksanaan pengamatan dan wawancara dilapangan yaitu tanggal 20 April 2025 dengan 7 informan adalah ketua, bendahara, divisi administrasi, divisi penghimpunan, divisi penyaluran, divisi keuangan, dan mustahik NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Lokasi pada penelitian ini yaitu bertempat di NU-Care Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdhatul Ulama (LAZISNU) Wonorejo Trisulo yang berlokasi di Jl. Argopuro Dusun Rejomulyo, Desa Wonorejo Trisulo, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Kode Pos 64175.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi yang langsung diperoleh peneliti atau pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan sumber data utama, yaitu ketua, bendahara, divisi administrasi, divisi penghimpunan, divisi penyaluran, divisi keuangan, dan mustahik NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan datanya kepada peneliti/pengumpul, seperti lewat dokumen, lewat orang lain maupun dari bukti lainnya.²⁰ Sumber sekunder juga dapat dinamakan sebagai informasi penunjang. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diterapkan mencakup berkas, dokumen mengenai profil lembaga, laporan keuangan selama tiga tahun terakhir, informasi tentang donator, serta dokumen lain yang diperlukan oleh peneliti.

²⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar : Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017), 70-71.

Selanjutnya sumber sekunder yang lain yaitu hasil penelitian sebelumnya ataupun dokumen terdahulu ataupun artikel ataupun buku dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini dilaksanakan dengan harapan supaya tidak terjadi kesalahan informasi dan merambah pada fokus bidang lain. Selain itu, sumber sekunder sangat mudah ditemukan/diperoleh, terdapat pada situs di internet serta pada buku referensi.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan menghubungkan langsung informasi data yang diperoleh dengan masalah yang diteliti. Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang berkaitan dengan peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua orang untuk bertukar informasi dan memahami topik tertentu melalui serangkaian pertanyaan yang dijawab secara lisan. Wawancara dilakukan kepada

ketua, bendahara, divisi administrasi, divisi penghimpunan, divisi penyaluran, divisi keuangan, dan mustahik NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang dikumpulkan dengan menggunakan dua data sebelumnya adalah metode observasi dan wawancara.²¹ Dalam bentuk tulisan dapat berupa catatan harian, kisah hidup, biografi peraturan, pedoman dan lain-lain. Format gambar, format foto untuk proses kegiatan program, profil organisasi, format karya (misalnya sertifikat dan karya seni lainnya).

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, dalam menganalisis data terdapat tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan meninjau dan merangkum topik untuk memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian, hal ini dapat memudahkan peneliti dalam menyajikan gambaran serta mengumpulkan data lebih lanjut jika dibutuhkan. Data yang diperlukan berkaitan dengan bagaimana peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

²¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta : Veteran, 2020), 54-63.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah-langkah dan proses untuk menyusun dan memperoleh berbagai informasi dengan tepat merupakan penyajian data. Menurut penelitian Miles dan Huberman, teks naratif sering diterapkan untuk menyajikan data. Penyajian data memudahkan peneliti dalam mencari dan merencanakan penelitian selanjutnya. Pada penyajian data ini akan menggambarkan mengenai, bagaimana peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman, tahap terakhir yaitu menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal pada penelitian bersifat sementara dan tidak akan berganti tanpa adanya bukti fakta pada tahap pengumpulan data selanjutnya.²² Landasan awal penelitian ini berdasarkan dengan teori dan analisis yang ada, yang kemudian diambil kesimpulannya mengenai peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk memastikan kebenaran data, memakai uji kredibilitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti valid dan ada tidaknya hubungan antara data yang didapat dari

²² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019), 79-84.

objek penelitian dengan hasil yang akan diperoleh dalam penelitian.

Teknik pengujian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu mengamati dengan lebih teliti dan konsisten, sehingga meningkatkan keakuratan dan kesistematian data serta rangkaian peristiwa.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu proses pengujian kebenaran data, memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada titik waktu yang berbeda, dalam sumber, metode, teori, dan antar peneliti lainnya. Triangulasi sumber diterapkan dalam penelitian ini berupa triangulasi sumber yaitu proses penelaahan data penelitian yang diperoleh dari beberapa sumber dan menguji keabsahan data untuk meyakinkan peneliti bahwa data tersebut benar-benar valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis.²³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakai beberapa tahapan antara lain :

1. Tahap Sebelum Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan survei lapangan, menentukan fokus penelitian, dan meminta persetujuan NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada

²³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 197-198.

ketua, bendahara, divisi administrasi, divisi penghimpunan, divisi penyaluran, divisi keuangan, dan mustahik yang kemudian menjadi narasumber.

2. Tahapan Penelitian Lapangan

Pada tahap penelitian lapangan, peneliti menyiapkan beberapa alat penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, karena pengumpulan data yang relevan memerlukan banyak waktu. Peneliti kemudian mulai memilih dan menganalisis data yang diperlukan secara berulang untuk menghindari kesalahan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengumpulkan dan mengorganisasikan secara sistematis data yang didapat sesuai teknik pengolahan data agar hasilnya dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Untuk memastikan kebenaran data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode yang tepat untuk membandingkan hasil penelitian dengan referensi lebih lanjut yang sesuai. Jika datanya benar, hasil analisis diinterpretasikan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan laporan dalam format, notasi, dan bahasa yang mudah dipahami. Kegiatan terakhir adalah merevisi dan melengkapi teks.